

**Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan
untuk Pemasukan Bibit Anggrek (*Phalaenopsis* sp.) asal Malaysia**

1. Persyaratan Umum (*General Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara asal;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

2. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/Additional Requirement*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit diproduksi oleh produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Malaysia;
3. Bibit berasal dari tempat produksi (*place of production*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran;
4. Bibit harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Bibit harus bebas dari tanah, gulma, mikroorganisme kontaminan dan kotoran lainnya;
6. Bibit dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit tersebut dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratories) untuk memastikan bahwa bibit bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit terinfeksi/terinfestasi OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan maka terhadap partai kiriman bibit tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit (kultur jaringan) dari tempat/situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BIBIT ANGGREK (*Phalaenopsis* sp.) ASAL MALAYSIA
LIST OF QUARANTINE PESTS ON ORCHID (*Phalaenopsis* sp.) SEEDLINGS FROM MALAYSIA
(Sumber/Source: Permentan No. 93/Permentan/OT.140/12/2011, tanggal 29 Desember 2011)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
I. VIRUS/VIRUS			
1.	Tomato spotted wilt tospovirus	TSWV	Indonesia: Jawa (Barat), Pontianak; Malaysia
II. TUNGAU/MITE			
2.	<i>Brevipalpus californicus</i>	Red flat mite	Malaysia
III. BAKTERI/BACTERIA			
3.	<i>Erwinia chrysanthemi</i>	Busuk kaki	Indonesia: Sumatera (Lampung), Jawa (Barat); Malaysia